

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapatlah disimpulkan bahwa penggunaan bahasa pada keluarga kawin campur di desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari memiliki bahasa yang beragam, hal ini dikarenakan ada dua suku yang berbeda menyatu menjadi satu dan membentuk sebuah keluarga sehingga ada dua bahasa asal (bahasa daerah) yang menyatu dalam keluarga tersebut sehingga tampak ada variasi bahasa di dalam keluarga yang sudah terbentuk dari kawin campur atau adanya ragam bahasa dalam percakapan di lingkungan keluarganya sehingga hal ini akan mempengaruhi bahasanya ketika berkomunikasi. Di dalam percakapan sehari-hari tentunya akan terjadi peristiwa bahasa didalamnya, tanpa disadari penutur di dalam keluarga tersebut mampu beralih bahasa (alih kode) dan juga tanpa disadari terjadi campur kode di dalam peristiwa bahasa.

Pilihan bahasa yang ditemukan dalam percakapan pada keluarga kawin campur di desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari sangat beragam karena tergantung etnis pada masing-masing keluarga tersebut, tetapi yang lebih dominan digunakan adalah bahasa Bali (pada keluarga yang terbentuk dari kawin campur yang salah satu pasangannya beretnis Bali), dan bahasa Melayu dialek Manado (pada keluarga yang terbentuk dari kawin campur yang salah satu pasangannya Minahasa) dan juga terdapat pada satu keluarga yang beretnis Jawa-Gorontalo, pilihan bahasanya lebih dominan menggunakan bahasa melayu dialek Manado.

Variasi bahasa yang ditemukan dalam percakapan pada keluarga kawin campur di desa Tri Rukun yaitu terdapat bahasa yang bervariasi dari setiap keluarga. Hal ini dikarenakan adanya variasi dilihat dari segi tempat, segi waktu, segi pemakai (masing-masing keluarga mampu menggunakan dua bahasa sekaligus atau disebut dwibahasawan dan mampu menggunakan lebih dari dua bahasa anekabahasa/multilingual), segi pemakaiannya, segi situasi dan segi statusnya sehingga hal inilah yang akan menyebabkan adanya variasi bahasa.

Peristiwa bahasa yang terjadi pada keluarga kawin campur di desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari tergambar bahwa terdapat alih kode dan juga terdapat campur kode, hal ini terjadi karena adanya dua bahasa yang berdampingan di dalam keluarga tersebut sehingga dapat mempengaruhi penutur dalam berkomunikasi yaitu terjadi pengucapan bahasa yang bercampur sekaligus dalam tuturan bahkan terjadi pula alih kode dalam peristiwa tutur atau peristiwa bahasa di dalam keluarga tersebut.

## **5.2 Saran**

Dalam hal ini peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Sebagai penulis, saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang menggunakan skripsi ini. Guna sebagai masukan untuk perbaikan ketidaksempurnaan skripsi ini.
- b. Untuk masyarakat penutur yang kawin campur diharapkan agar bisa menggunakan bahasa ibu agar anak-anaknya bisa mengetahui bahasa dari kedua orang tuanya.

- c. Bagi pemerintah diharapkan untuk selalu menjaga kelestarian dan keaslian setiap bahasa daerah yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Buha, dkk. 2004. *Korelasi Gender Terhadap Sikap Bahasa Dalam Rumah Tangga Antaretnik Jawa-Batak*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 1995. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermanto, Bambang. 2011. Skripsi. *Penggunaan Bahasa pada Ranah Keluarga Kawin Campur di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Jauhari, 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kunjana, Rahardi. 2001. *Sociolinguistik kode dan alih kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ohoiwutun. 2002. *Sociolinguistik*. Jakarta: Kesain Blanc
- Pateda, Mansoer. 2001. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Villadan
- Pateda, Mansoer. 2005. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Villadan
- Pateda, Mansoer. 2008. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Villadan

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Tadjuddin, Moh. 2004. *Batas Bahasaku Batas Duniaku*. Bandung: PT Alumni

Yule, George. *Pragmatik*. 2006. Yogyakarta: Pustaka pelajar.